

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Total luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada Tahun 2016 diperkirakan mencapai 11,67 Ha. Jumlah ini terdiri dari perkebunan rakyat seluas 4,76 juta Ha, dan perkebunan negara 756.000 Ha (Direktorat Jenderal Perkebunan Kementrian Pertanian, 2017). Indonesia memiliki potensi unggulan yang dapat dibanggakan dalam hal perkebunan, yaitu kelapa sawit. Potensi ini dapat dijadikan peluang besar untuk perdagangan dan investasi, baik investor domestik maupun investor internasional. Potensi besar ini memiliki ancaman dan sejumlah masalah yang harus diselesaikan bersama.

Berdasarkan status perusahaan, lahan perkebunan kelapa sawit dibagi menjadi tiga, yakni perkebunan rakyat sekitar 38 %, perkebunan swasta 52 % dan sisanya dimiliki oleh perusahaan negara. Penyebaran areal yang berpotensi untuk pengembangan kelapa sawit umumnya terdapat di Provinsi Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Papua, Sumatera Utara, Bengkulu, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Selatan (Direktorat Jenderal Perkebunan Kementrian Pertanian, 2017).

Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi yang memiliki perkebunan kelapa sawit yang paling luas di Indonesia, pertumbuhan luas areal kebun kelapa

sawitnya sangat pesat. Hal ini dikarenakan, Provinsi Riau adalah salah satu Provinsi di Indonesia yang sangat cocok untuk pengembangan pertanian dan perkebunan karena memiliki lahan yang luas. Perkebunan mempunyai kedudukan yang penting di dalam pengembangan pertanian baik di tingkat nasional maupun regional. Tanaman perkebunan yang merupakan tanaman perdagangan yang cukup potensial di daerah ini ialah kelapa sawit, karet, kelapa, kopi dan pinang. Data luas dan produksi tanaman perkebunan Tahun 2016 yang dikumpulkan dari Dinas Perkebunan menunjukkan adanya perubahan luas areal tanaman pada komoditi kelapa sawit dibandingkan dengan tahun sebelumnya luas areal perkebunan kelapa sawit 2.425.138 hektar, kelapa 511.074 hektar, karet 496.878 hektar dan kopi 4.517 hektar dengan produksi tanaman kelapa sawit 7.777.069 ton, kelapa 4111.623 ton, karet 376.704 ton dan kopi 2.823 ton, (Provinsi Riau dalam Angka, Tahun 2017).

Kabupaten Siak merupakan salah satu diantara 15 kabupaten/kota di Provinsi Riau. Siak merupakan kabupaten baru yang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Bengkalis yang disahkan pembentuknya melalui UU Nomor 53 tahun 1999. Mengingat begitu banyaknya komoditas yang diusahakan oleh masyarakat maka diperlukan adanya suatu prioritas dalam hal penetapan komoditas yang akan dikembangkan yaitu komoditas yang merupakan unggulan di Kabupaten Siak khususnya di bidang perkebunan kepala sawit.

Kabupaten Siak merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Riau dengan luas lahan 89.417 km². Kabupaten Siak memiliki luas lahan kelapa sawit 6.558 ha. Perkebunan mempunyai kedudukan yang penting didalam

pengembangan pertanian baik di tingkat nasional maupun regional. Demikian juga dengan Kabupaten Siak yang mempunyai wilayah perkebunan yang luas. Dari data luas lahan dan produksi perkebunan memperlihatkan bahwa komoditas kelapa sawit memiliki nilai produksi dan luas lahan terbesar bila dibandingkan dengan komoditas lainnya dari lahan perkebunan. Pada Tahun 2012 produksi kelapa sawit mencapai 19.116 ton (Kabupaten Siak dalam Angka Tahun 2014).

Kecamatan Kandis merupakan pemekaran dari Kecamatan Minas pada akhir Tahun 2002. Tujuan pemekaran ini adalah untuk mempermudah masyarakat juga pemerintah dalam menjalankan hubungan administrasi, serta mempermudah jangkauan pembangunan dari pemerintah kecamatan. Dengan demikian potensi yang ada di kecamatan ini secara tidak langsung lebih terangkat dengan jangkauan pemerintah yang lebih dekat, jangkauan pembangunan yang lebih baik dibandingkan dengan pemerintah yang lama. Kecamatan Kandis memiliki luas lahan 4.550 Ha yang merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Siak. Kecamatan Kandis memiliki potensi yang besar dibidang perkebunan yaitu kelapa sawit, seperti mayoritas kecamatan di Kabupaten Siak, produksi sektor pertanian yang paling besar disumbangkan oleh hasil perkebunan sawit. Pada Tahun 2016 produksi kelapa sawit mencapai 176.024 ton (Kecamatan Kandis dalam Angka Tahun 2016).

Dengan adanya perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Kandis berpengaruh terhadap pengembangan wilayah di Kabupaten Siak, seperti dapat menciptakan lapangan pekerjaan, menciptakan lapangan usaha baik usaha besar maupun usaha kecil-kecilan, dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

1.2 Rumusan Masalah

1. Komoditi kelapa sawit di wilayah Kecamatan Kandis – Kabupaten Siak
2. Kontribusi kelapa sawit di wilayah Kecamatan Kandis – Kabupaten Siak
3. Pengembangan wilayah di Kabupaten Siak

Kelapa sawit merupakan salah satu sektor komoditi yang berpotensi di Kecamatan Kandis, namun belum optimal pengaruhnya terhadap perkembangan wilayah, sehingga diharapkan Kabupaten Siak dapat lebih mengoptimalkan komoditi kelapa sawit di Kecamatan Kandis. Pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah identifikasi komoditi perkebunan kelapa sawit di wilayah Kecamatan Kandis – Kabupaten Siak?
2. Bagaimana kontribusi perkebunan kelapa sawit di wilayah Kecamatan Kandis – Kabupaten Siak?
3. Bagaimana pengaruh komoditi perkebunan kelapa sawit terhadap pengembangan wilayah di Kecamatan Kandis – Kabupaten Siak?

1.3 Tujuan Dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi komoditi perkebunan kelapa sawit di wilayah Kecamatan Kandis – Kabupaten Siak.
2. Untuk mengetahui kontribusi perkebunan kelapa sawit di wilayah Kecamatan Kandis – Kabupaten Siak.

3. Untuk mengetahui pengaruh komoditi perkebunan kelapa sawit terhadap pengembangan wilayah di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.

1.3.2 Sasaran

Adapun sasaran dari penelitian ini adalah:

1. Teridentifikasinya komoditi perkebunan kelapa sawit di wilayah Kecamatan Kandis – Kabupaten Siak.
2. Teridentifikasinya kontribusi perkebunan kelapa sawit di wilayah Kecamatan Kandis – Kabupaten Siak.
3. Teridentifikasinya pengaruh komoditi perkebunan kelapa sawit terhadap pengembangan wilayah di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.

1.4 Manfaat Penelitian

Didalam penelitian ini manfaat yang diharapkan adalah :

1. Bagi Akademis yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan koleksi data serta referensi yang dapat digunakan sebagai bahan pustaka bagi penelitian selanjutnya.
2. Bagi peneliti sendiri yaitu menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh komoditi kelapa sawit, memberikan pengalaman bagi peneliti didalam melakukan penelitian dan teknis penulisan yang benar.
3. Bagi pembaca maupun masyarakat umum hendaknya dapat menjadikan bahan bacaan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan suatu kawasan, penelitian ini bermanfaat bagi sumbangan pemikiran dan

rekomendasi ataupun saran bagi Pemerintah Kabupaten Siak untuk memilih alternatif kegiatan perekonomian baru dalam rangka pengembangan wilayah.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup berdasarkan tujuan dari penelitian ini mencakup dua hal yaitu ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah.

1.5.1 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini difokuskan melihat atau mengetahui pengaruh perkebunan komoditi kelapa sawit di Kecamatan Kandis terhadap pengembangan wilayah di Kabupaten Siak.

1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah

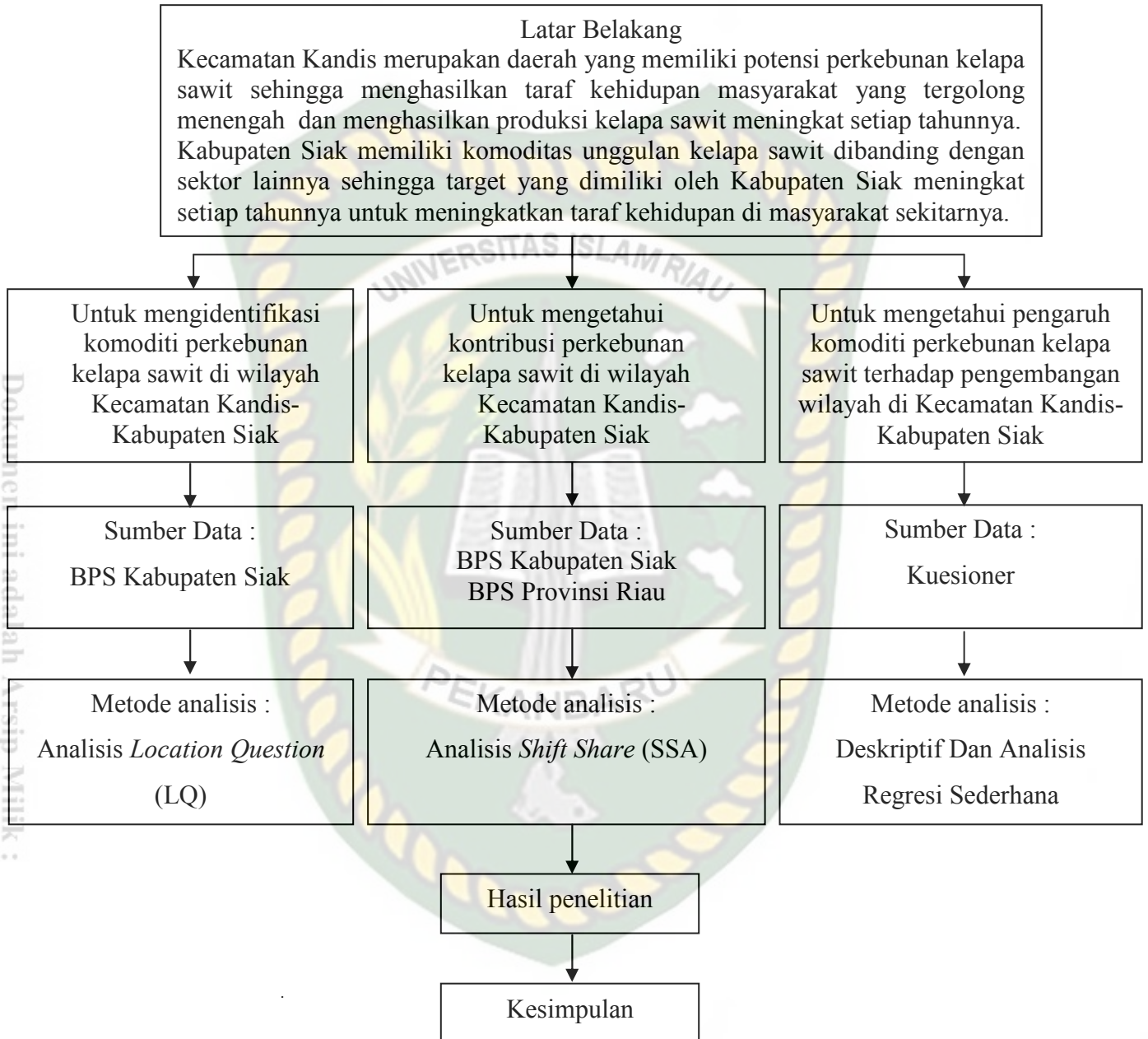
Ruang lingkup wilayah dalam studi ini adalah wilayah Kabupaten Siak. Kabupaten Siak terletak pada posisi $100^{\circ}54'21''$ BT sd $102^{\circ}12'59''$ BT. Kabupaten Siak memiliki luas $8.556,09 \text{ km}^2$, atau $9,74 \%$. Kabupaten Siak terdiri dari 14 kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Kandis. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kandis yang terletak antara $100^{\circ}54'$ - $101^{\circ}34'$ BT dan $0^{\circ}40'$ - $1^{\circ}13'$ LU. Kecamatan Kandis memiliki luas wilayah $1.493,65 \text{ km}^2$.

Batas Kabupaten Siak

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Bengkalis
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Pelalawan
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Bengkalis

Kabupaten Siak sebagian besar terdiri dari dataran rendah di bagian timur dan sebagian dataran tinggi di sebelah Barat. Daerah ini beriklim tropis dengan suhu udara berkisar antara 25° – 32° Celsius (Kabupaten Siak dalam Angka, 2017).

1.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1

Kerangka pemikiran

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan studi ini adalah:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan sasaran, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan kajian teori yang relevan dalam permasalahan yang sedang dikaji dalam studi ini kajian teori ini meliputi pengembangan wilayah, PDRB, komoditi, sektor unggulan, ekonomi wilayah, kontribusi LQ dan Shift Share, dan sintesa teori.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan pendekatan metodologi, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan, teknik pengolahan data dan teknik analisis data.

BAB IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH

Bab ini berisi tentang kondisi geografi Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak, kondisi lapangan kerja, komoditi perkebunan kelapa sawit, sektor unggulan di perkebunan, ekonomi wilayah Kecamatan Kandis, ekonomi kota Kabupaten Siak, kondisi PDRB.

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan atau pengkajian untuk penyelesaian sebuah masalah yang difokuskan untuk mengidentifikasi komoditi perkebunan kelapa sawit, kontribusi perkebunan kelapa sawit dan

pengaruh komoditi perkebunan kelapa sawit terhadap Kecamatan Kandis- Kabupaten Siak.

BAB VI. PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Sebuah kesimpulan pada penelitian ini dari hasil dan pembahasan yang disimpulkan sesuai dengan tujuan dan sasaran pada penelitian ini, sedangkan saran merupakan sebuah masukan yang ditujukan kepada setiap pengusaha (*stakeholder*) yang berkepentingan atau berkaitan dalam penelitian ini.

